



PROGRAM PEMERINTAH

Jogja Muliakan Lansia dengan Gersala

JOGJA—Kota Jogja terus berbenah menuju predikat sebagai Kota Ramah Lansia. Salah satunya adalah dengan diluncurkannya *Gerakan Sayang Lansia (Gersala)* oleh Forum Komunikasi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (FK TKS) Kota Jogja, Sabtu (9/11) siang.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan saat ini persentase jumlah warga lansia di Kota Jogja mencapai 14% dari total penduduk. "Pada 2030, diprediksi angka lansia akan kian membengkak, bahkan akan mendekati angka usia produktif," ujarnya kepada wartawan sesuai meluncurkannya Gersala di Pendopo Kecamatan Mantrijeron, Sabtu.

Itulah sebabnya Pemkot Jogja kini tengah menggenkarkan program *Kota Ramah Lansia* untuk memuliakan para lansia agar menjadi mandiri dan produktif. Filosofi *mikul dhuwur mendem jero*, diakui dia menjadi spirit Gersala. "Spirit itu diartikan sebagai upaya untuk memuliakan lansia agar merasa bahagia dikehidupan tuanya. Agar mereka [lansia] merasa kehidupan tuanya bahagia bukan malah menjadi siksaan," kata Heroe.

Kegiatan peluncuran program Gersala



Wakil Wali Kota Jogja Heroe Purwadi (kiri) meresmikan program *Gerakan Sayang Lansia (Gersala)* di Pendopo Kecamatan Mantrijeron, Sabtu (9/11).

juga ditandai dengan pemberian sembako kepada para penyandang disabilitas, lansia dan keluarga kurang mampu di Kota Jogja di akhir acara.

Kepala Dinas Sosial Agus Sudrajat menambahkan Gersala berpegang pada visi 5M, yakni memuliakan, menyanggah, menjaga kesehatan, memberi kesempatan beraktivitas sosial, serta menjaga dari bentuk kekerasan dan ketidaknyamanan. Berangkat dari visi itu, imbuh Agus, Gersala bakal melakukan gebrakan awal dengan beberapa kegiatan. Di antaranya adalah *Jogja Sapa Lansia* yang di dalamnya melibatkan sukarelawan untuk menyapa para lansia rumah ke rumah dari perwakilan 45 kelurahan di Jogja. "Menyapa tidak sekadar menyapa, tetapi juga memberikan

perhatian dan mendengarkan keluhan mereka. Keluh kesah itulah yang nantinya jadi indikator dalam pembangunan infrastruktur di Kota Jogja agar ramah terhadap lansia yang membutuhkan pelayanan sosial dan kesehatan," ucap Agus.

Gersala, kata dia, diluncurkan bersamaan dengan peringatan 10 tahun TKS. Dalam gerakan tersebut sebelumnya sudah dilakukan sejumlah kegiatan, di antaranya pelatihan mendengarkan kepada para lansia.

Kegiatan mendengarkan diakuinya bisa memaksimalkan fungsi lansia untuk menularkan tata nilai kehidupan kepada generasi yang lebih muda.

Selain itu, TKS juga terus berupaya melakukan tindakan konkret untuk mewujudkan visi 5M. Salah satunya adalah dengan menggandeng sejumlah perguruan tinggi baik swasta maupun negeri, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Universitas Aisyiah Yogyakarta (Unisa), UGM, dan Universitas Ahmad Dahlan (UAD).

"Melalui kerja sama itu, diharapkan nantinya bisa turut mendorong mahasiswa untuk ikut berperan dalam mewujudkan lima visi tersebut," ucap Agus. (11/2019)

Instansi	Tindak Lanjut
1. Din. Sosial	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	
5.	

Yogyakarta,
 Kepala
 Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005